

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Etnomatematika merupakan matematika yang dipraktikkan diantara kelompok budaya diidentifikasi seperti masyarakat nasional suku, kelompok buruh, anak-anak dari kelompok usia tertentu dan kelas profesional (Paramartha, dkk, 2020). Sehingga dapat dikatakan etnomatematika muncul dengan adanya penerapan matematika dan budaya. Aktivitas yang dilakukan masyarakat sehari-hari tidak terlepas dengan matematika. Demikian halnya dengan aktivitas penanaman pohon cabai yang dilakukan di masyarakat Desa Jajag. Setiap tahapan atau aktivitas yang dilakukan petani ternyata mengandung konsep matematika, seperti menghitung, mengukur, dan mendesain.

Desa Jajag merupakan salah satu desa yang memiliki potensi hasil pertanian cukup tinggi, terutama pada penanaman cabai. Aktivitas bertani Cabai dapat diintegrasikan dalam media pembelajaran khususnya dalam pembelajaran matematika. Hal itu karena aktivitas yang dilakukan bertani cabai mengandung konsep matematika. Diperkuat dengan pendapat (Apiati, dkk, 2017) setiap kegiatan bercocok tanam menggunakan konsep matematika, sehingga jika diartikan penanaman konsep matematika terhadap siswa pun dapat menggunakan media tahapan-tahapan dalam bercocok tanam.

Etnomatematika pada aktivitas petani cabai agar dapat diterima dan dipahami oleh siswa membutuhkan media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran yang dapat digunakan adalah Lembar Kerja Peserta Didik. LKPD merupakan lembaran kosong berbentuk formulir yang harus diisi siswa pada penugasan baik

secara mandiri ataupun kelompok, baik dalam bentuk narasi maupun gambar sesuai dengan petunjuk yang tercantum pada lembar kegiatan (Assalma, dkk, 2013). LKPD yang dimiliki siswa selama ini belum memfasilitasi siswa untuk mengkonstruksi sendiri pengetahuannya (Fitri, 2017). Maka peneliti memilih Lembar Kerja Peserta Didik.

Lembar Kerja Peserta Didik menjadikan siswa untuk lebih aktif dan dapat berpikir kreatif agar dapat memenuhi petunjuk yang sudah diberikan. Dengan adanya lembar kerja peserta didik, siswa dapat menerapkan mengamati, menanya, mencoba, dan menganalisis. Diperkuat dengan pendapat (Haryonik & Bhakti, 2018) menyatakan bahwa lembar kerja peserta didik dapat mempermudah siswa untuk memahami materi yang diberikan, kaya akan tugas untuk berlatih dan melatih kemandirian belajar siswa. Akan lebih menarik apabila lembar kerja peserta didik dibuat dengan mengaitkan matematika dengan kehidupan sehari-hari.

Sampai saat ini matematika masih dianggap sulit oleh kebanyakan siswa. Tidak banyak juga pendidik yang mengaitkan matematika dengan budaya. Matematika sebagai momok tersendiri yang selalu ditakuti oleh siswa. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang dilakukan formal dan kurangnya implementasi dalam kehidupan sehari-hari. Diperkuat dengan pendapat (Hartoyo, 2012) mengenai pembelajaran matematika di sekolah terlalu bersifat formal dan berbeda dengan yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga matematika dipandang sebagai mata pelajaran yang sulit oleh siswa. Tentunya dengan itu siswa menjadi kurang mehami dan menyukai matematika. Seorang Pendidik harus melihat karakteristik matematika agar pembelajaran dapat dilakukan dengan baik dan tepat. Sehingga siswa tidak beranggapan lagi kalau

matematika itu sulit dan tidak ada hubungannya dengan kehidupan sehari-hari, salah satunya matematika yang dikaitkan dengan pertanian.

Dalam hal ini diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui hubungan konsep dasar matematika dengan kegiatan atau aktivitas sehari-hari. Selain itu pembelajaran ini dapat menggunakan pendekatan budaya atau etnomatematika yang berhubungan dengan aktivitas petani cabai. Dengan demikian matematika budaya pada aktivitas penanaman yang dilakukan oleh petani cabai dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat mempermudah siswa dalam mempelajari matematika, khususnya pada materi segi empat. Seperti halnya sekarang ini siswa melakukan kegiatan pembelajaran di rumah, dengan itu siswa lebih dekat dengan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan di lingkungan sekitar. Dengan adanya penerapan etnomatematika pada aktivitas petani cabai dapat membuat siswa tertarik untuk belajar. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk membuat lembar kerja peserta didik berbasis etnomatematika aktivitas petani cabai.

Penjelasan yang telah dipaparkan di atas memberikan ide kepada peneliti untuk melakukan studi mendalam dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Etnomatematika Aktivitas Petani Cabai Pada Materi Segi Empat”.

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian masalah penelitian, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan proses pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik tentang etnomatematika aktivitas petani cabai pada materi segi empat

2. Mengetahui hasil pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik tentang etnomatematika aktivitas petani cabai pada materi segi empat

1.3 Spesifikasi Produk yang diharapkan

Produk yang dihasilkan dari penelitian ini Lembar Kerja Peserta Didik tentang etnomatematika aktivitas petani cabai pada materi segi empat

1.4 Pentingnya Penelitian Pengembangan

1. Bagi guru, lembar kerja peserta didik yang dihasilkan dapat menjadi alternatif media pembelajaran matematika
2. Bagi peneliti, Lembar kerja peserta didik yang dihasilkan dapat menjadi bekal mengajar untuk menjadi seorang guru matematika
3. Bagi siswa diharapkan mengetahui keterkaitan budaya atau kebiasaan sehari-hari dengan pembelajaran matematika sehingga lebih mudah dalam memahami matematika yang diterapkan pada kerja peserta didik
4. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang diperoleh dari aktivitas petani cabai dalam segi etnomatematika diterapkan pada lembar kerja peserta didik
5. Bagi peneliti yang lain, sebagai bahan kajian referensi pembelajaran matematika dan pengembangan bahan ajar matematika kedepannya

1.5 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1.5.1 Asumsi pengembangan

1. Produk yang dikembangkan dalam penelitian pengembangan ini adalah berupa lembar kerja peserta didik berbasis etnomatematika aktivitas petani cabai.
2. Produk yang dikembangkan sesuai dengan materi segi empat.

1.5.2 Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini meliputi :

1. Produk yang dihasilkan hanya berupa lembar kerja peserta didik
2. Uji coba produk dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Jember
3. Subjek penelitian siswa SMP kelas VII

1.6 Definisi Operasional

1. Etnomatematika adalah hasil aktivitas matematika yang berkembang disuatu kelompok dan dapat mengekspresikan dalam budaya yang ada disekitar kelompok tersebut. Peninggalan budaya yang dapat dihubungkan bisa berupa candi, prasasti maupun kebiasaan masyarakat yang dilakukan setiap hari.
2. Petani cabai Petani Cabai merupakan orang yang bekerja dalam mengelola tanaman Cabai mulai dari proses penanaman, perawatan, sampai pemanenan.
3. Lembar kerja peserta didik merupakan lembar kerja yang berisi kompetensi inti kompetensi dasar, kriterian yang dinilai saat pengerjaan dan terdapat permasalahan mengenai beberapa aktivitas yang dilakukan oleh petani cabai.
4. Materi Segi empat merupakan cabang matematika yang berkaitan dengan bentuk, ukuran, komposisi, dan proporsi suatu benda beserta sifat-sifatnya dan hubungannya satu sama lain.